

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) untuk meneliti fenomena *Living Qur'an*. Penelitian lapangan adalah metode yang melibatkan observasi langsung terhadap objek penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan.¹

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.² Dalam hal ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan penelitian, yakni dengan cara melakukan observasi ke tempat dilakukannya pengobatan sakit *manyamak* di kecamatan Amuntai Selatan.

B. Lokasi, Subjek, dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kecamatan Amuntai Selatan adalah salah satu kecamatan dari 10 Kecamatan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Utara yang memiliki 30 Desa. Peneliti memilih lokasi ini karena daerah tersebut merupakan salah satu kecamatan yang masyarakatnya masih kental dengan kepercayaan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 8 (Bandung: Alfabeta, 2013), 4.

²Lexy J Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

terhadap penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam pengobatan, khususnya ketika *manyamak*. Dengan demikian Ayat Al-Qur'an menjadi salah satu media utama untuk pengobatan tersebut.

2. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Bohar Soeharto, *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel atau subjek penelitian yang sebelumnya telah diketahui dan diperhitungkan dalam sebuah populasi.³ Adapun kriteria subjek penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu orang-orang yang memiliki pengetahuan, pengalaman dan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan mengenai tata cara, manfaat serta penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an di Kecamatan Amuntai Selatan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka subjek penelitian yang ditentukan adalah sebagai berikut:

a. Responden

Responden pada penelitian ini adalah para *pananamba* yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan yang berjumlah 10 orang dari 10 desa di Kecamatan Amuntai Selatan. Mereka juga sering menerima pasien di daerah tersebut bahkan dari luar daerah, ahli dalam bidang pengobatan, memiliki banyak pengalaman dan sudah lama membuka praktik pengobatan dengan ayat Al-Qur'an khususnya *manyamak*.

³ Dyah Nursanti, "Peranan Organisasi Siswa intra Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa SMP Negeri Di Kabupaten Magelang", *Skripsi*, UN Yogyakarta, 2013, 39.

b. Informan

Sedangkan informan pada penelitian ini adalah para tokoh masyarakat yang mengetahui tentang situasi atau kondisi sosial di Kecamatan Amuntai Selatan.

3. Objek Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland, sumber utama data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan. Selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat Lofland dan Lofland, Moleong juga mengatakan bahwa kata-kata dan tindakan orang yang diamati dan diwawancarai merupakan sumber data utama yang berupa catatan atau rekaman, video dan foto atau bahkan film.⁴

Dalam penelitian ini objek penelitian yang penulis gunakan berupa rekaman audio yang diperoleh dari responden yakni pandangan para *pananamba* pengobatan sakit *manyamak* yang menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan di Kecamatan Amuntai Selatan.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan (kualitatif dan kuantitatif) yang menunjukkan fakta.⁵ Pada penelitian ini ada dua jenis data dan sumber data yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

⁴ Asep Mulyana, "Konsep Percaya Diri Perempuan Sunda dalam Jangjawokan Paranti disamping (Kajian Sastra Lisan Di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang)", *Skripsi*, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, 2015, 27.

⁵ Victorianus, Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-Langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54,.

1. Data Primer

Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara, yaitu data yang bersumber dari subjek penelitian yang lebih memahami dan menguasai terhadap objek yang diteliti.⁶ Dengan demikian, data primer pada penelitian ini adalah penggunaan ayat Al-Qur'an dan manfaat penggunaan ayat Al-Qur'an dalam pengobatan sakit *manyamak* menurut pandangan para *pananamba* di Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung dengan melalui media perantara atau diperoleh dari informasi pihak lain.⁷ Dengan demikian segala informasi-informasi yang terdapat di luar responden untuk menjadi data kedua dan sebagai penunjang dalam penelitian ini, yaitu berupa informasi tentang situasi atau kondisi sosial Kecamatan Amuntai Selatan yang bersumber dari para informan di lapangan serta buku, jurnal, artikel, skripsi, dan hasil penelitian lainnya, kemudian kitab-kitab tafsir dan hadis yang digunakan untuk menganalisis hasil dari lapangan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Saat pengumpulan data dari sampel penelitian, dilakukan dengan metode tertentu, sesuai dengan tujuannya. Seperti halnya:

1. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 8, 221

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 8, 222.

secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁸ Pada tahap ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mencari data yang terkait dengan pembahasan penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pandangan para *pananambayang* melakukan pengobatan sakit *manyamak* dengan ayat-ayat Al-Qur'an di Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Interview (wawancara)

Interview atau wawancara adalah hal yang amat mudah untuk mendapatkan informasi maupun data. Adapun bentuk wawancara yang digunakan, perlu disiapkan daftar pertanyaan (*instumen*) dalam bentuk pedoman wawancara. Wawancara harus dilakukan secara santai.⁹ Pada tahap ini, peneliti akan melakukan penggalian data melalui percakapan mendalam kepada para *pananamba* dengan maksud tertentu. Peneliti sebagai pewawancara akan memberikan pertanyaan kepada orang yang diwawancarai, yaitu yang berperan sebagai narasumber atau responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari

⁸Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 97.

⁹Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Cet I..., 75.

sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.¹⁰

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam studi ini dilakukan sepanjang proses pengumpulan data dan setelah selesai pengumpulan data. Ini melibatkan penelitian terhadap jawaban-jawaban dari wawancara lapangan, catatan-catatan yang terdapat di lapangan, dan bahan-bahan lainnya. Tujuannya adalah agar peneliti dapat menyajikan temuan yang relevan, kemudian melakukan verifikasi untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.¹¹

Menurut Miles & Huberman, analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:¹²

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data akan berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung. Tujuannya adalah memperhalus data, mengelompokkan, mengarahkan, serta menghilangkan data yang tidak relevan. Semakin besar jumlah data yang ditemukan, semakin kompleks proses analisis yang akan dilakukan selanjutnya. Selama pengumpulan data, tahapan reduksi selanjutnya yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus, partisi dan memo. Oleh karena itu, analisis data lapangan

¹⁰Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 143.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 8, 246.

¹²Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, 16.

melalui reduksi data penting untuk memberikan fokus pada aspek-aspek yang signifikan. Dalam proses ini, peneliti berusaha mencari data valid, dengan melakukan penilaian terhadap kebenaran data lapangan. Data yang dipilih akan disaring sedemikian rupa, sementara data yang tidak relevan akan disingkirkan.¹³

Dengan demikian, peneliti menganalisis data-data di lapangan berupa penggunaan Ayat Al-Qur'an dan manfaat penggunaan Ayat Al-Qur'an dalam pengobatan *manyamak* menurut pandangan para *pananamba* di Kecamatan Amuntai Selatan.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi penyajian sebagai kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini melibatkan pengaturan informasi dalam narasi yang singkat dan jelas, sesuai dengan kategori yang telah ditetapkan, sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.¹⁴ Dengan demikian peneliti menyajikan data hasil penelitian di lapangan dalam bentuk narasi berupa penggunaan ayat Al-Qur'an dalam pengobatan *manyamak* terapi terlebih dahulu, yang berisi pemahaman dan manfaat dari penggunaan ayat Al-Qur'an sebagai pengobatan menurut pandangan para *pananamba* yang sesuai dengan tipologi rumusan masalah untuk mempermudah dalam proses verifikasi dan penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi Kesimpulan

Verifikasi kesimpulan menurut Miles & Huberman merupakan sebagian kegiatan dari konfigurasi utuh. Kesimpulan-kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 8, 247.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 8, 249.

dianalisis lebih mendalam dengan mempertimbangkan berbagai faktor kondisi dan bukti-bukti pendukung. Tujuannya adalah memudahkan pengambilan kesimpulan akhir dari situasi dan kondisi objek penelitian serta jawaban dari responden dan informan.¹⁵ Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti harus menganalisis lebih mendalam dengan menguji kebenaran dan kesesuaiannya data dari kondisi sosial, jawaban-jawaban responden dan informan, dan bukti-bukti dokumentasi yang ada pada hasil penyajian data dengan teori pandangan para ahli tentang Al-Qur'an sebagai pengobatan, kitab-kitab tafsir dan hadis, sehingga validasi datanya terjamin. Kemudian, dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis data tersebut telah sesuai dengan rumusan masalah tentang penggunaan ayat Al-Qur'an dan manfaat penggunaan ayat Al-Qur'an dalam pengobatan manyamk menurut pandangan para *pananamba* dengan jelas dan mudah untuk dipahami.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet 8, 252-253.